

BAB I

PENDAHULUAN

I.I. Latar Belakang Masalah

Dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, pendidikan mempunyai peranan penting karena pendidikan merupakan suatu proses peningkatan sumber daya manusia yang bermutu secara bertahap, dan sesuai dengan kebutuhan. Melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan bakat dan kemampuannya untuk meningkatkan mutu kehidupan. Maka untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas seseorang harus menempuh jalur pendidikan. Jalur pendidikan adalah wahana yang dinilai peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam proses pendidikan. Salah satu jalur pendidikan yang menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah jalur pendidikan formal yaitu jalur pendidikan terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Universitas Negeri Medan merupakan salah satu jalur pendidikan formal pada jenjang pendidikan tinggi yang terdapat 7 fakultas didalamnya. Program pendidikan Tata niaga dibawah naungan fakultas ekonomi adalah salah satu dari berbagai macam pilihan program studi. Teori Ekonomi Mikro merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa Prodi Pendidikan Tataniaga. Berdasarkan daftar kumpulan nilai mahasiswa tahun pembelajaran 2013/2014 semester IV menunjukkan sebanyak 109 mahasiswa. Dari daftar kumpulan nilai tersebut, ada sebanyak 7 orang (6,42%) yang mendapatkan nilai E (0 – 69),

sebanyak 31 orang (28,44%) yang mendapatkan nilai C (70 – 79), dan 55 orang (50,46%) yang mendapatkan nilai B (80 - 89) serta 16 orang (14,68%) yang mendapatkan nilai A (90 - 100). Dari daftar nilai kumpulan ini terlihat jelas bahwa nilai mahasiswa prodi pendidikan tataniaga tahun pembelajaran 2013/2014 semester IV didominasi nilai B dan C. Hal ini berarti secara umum nilai mahasiswa bisa dikategorikan baik dan cukup baik. Namun bila kita dibandingkan persentase diatas, rentangnya cukup jauh berbeda.

Rendahnya prestasi belajar Teori Ekonomi Mikro yang diperoleh mahasiswa bukan karena kelemahan mahasiswa saja, tetapi dapat disebabkan kurangnya pendayagunaan komponen- komponen yang ada dalam proses pembelajaran. Salah satu komponen dalam pembelajaran adalah aneka sumber belajar. Menurut Majid (2005:170) bahwa “Sumber belajar adalah segala tempat atau lingkungan sekitar, benda atau orang yang mengandung informasi yang dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik yang melakukan proses perubahan tingkah laku”. Sedangkan menurut Sitepu (2008:99) “pembelajaran berbasis aneka sumber didasari oleh konsep belajar dengan sumber belajar dari apa saja, belajar kepada siapa saja, dan belajar untuk tujuan apa saja”. Banyak aneka sumber belajar yang terdapat dilingkungan yang bisa dimanfaatkan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan belajarnya.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar Teori Ekonomi Mikro adalah kemandirian belajar. Menurut Dhesiana, (5 Maret 2014) bahwa kemandirian belajar adalah “kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah, dan dibangun oleh

bekal pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki”. Berdasarkan pengamatan penulis masih terdapat beberapa mahasiswa program studi tataniaga yang kurang mandiri dalam pembelajaran karena mahasiswa masih suka melalaikan waktu yang seharusnya bisa mereka pergunakan untuk belajar.

Penggunaan aneka sumber belajar dan kemandirian belajar merupakan faktor yang sangat berpengaruh kepada mahasiswa dalam proses belajar Teori Ekonomi Mikro. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang ingin dicapai mahasiswa di kampus. Dengan adanya aneka sumber belajar dan kemandirian belajar sebagai solusi dari prestasi belajar maka tidak lepas dari keinginan belajar mahasiswa. Mahasiswa yang senantiasa memanfaatkan aneka sumber belajar yang ada dengan baik dan memiliki kemandirian belajar akan mendapatkan prestasi belajar yang baik.

Berdasarkan pengamatan penulis di perpustakaan fakultas bahwa penggunaan aneka sumber belajar kurang dipergunakan dengan baik oleh mahasiswa, walaupun ada tugas-tugas yang diberikan dosen kepada mahasiswa. Seperti pengamatan pada tanggal 17-28 Februari 2014, pengunjung perpustakaan fakultas ekonomi terlihat setiap harinya sepi jumlah pengunjung sekitar 20- 30 orang. Begitu juga dengan fasilitas internet (wi-fi) yang dimiliki unimed. Menurut pengamatan penulis mahasiswa Tataniaga rata-rata 80% memiliki laptop. Fasilitas internet gratis ini telah tersedia diberbagai tempat di setiap fakultas dan perpustakaan. Dengan adanya internet gratis ini diharapkan dapat membantu mahasiswa mencari data dan informasi didalam proses belajar.

Beberapa aneka sumber belajar yang tersedia adalah perpustakaan, internet gratis (wi-fi), dan laboratorium komputer. Perpustakaan menyediakan berbagai jenis buku yang diperuntukkan bagi mahasiswa sebagai bahan referensi untuk menunjukkan aktivitas belajar. Sedangkan fasilitas internet gratis digunakan untuk memudahkan mahasiswa mencari sumber informasi dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis berkeinginan meneliti dengan judul **“Hubungan Penggunaan Aneka Sumber dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Teori Ekonomi Mikro Mahasiswa Pendidikan Tataniaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan T.P 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah terdapat penggunaan aneka sumber dengan prestasi belajar Teori Ekonomi Mikro mahasiswa prodi pendidikan tataniaga semester IV ?
2. Apakah terdapat kemandirian belajar deangan prestasi belajar Teori Ekonomi Mikro mahasiswa prodi pendidikan tataniaga semester IV ?
3. Apakah faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Teori Ekonomi Mikro mahasiswa prodi pendidikan tataniaga semester IV?
4. Apakah terdapat hubungan penggunaan aneka sumber dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar Teori Ekonomi Mikro mahasiswa prodi pendidikan tataniaga semester IV?

1.3 Pembatasan Masalah

Luasnya masalah yang akan diteliti membuat penulis merasa perlu untuk membatasi masalah yang ada. Penelitian ini dibatasi pada masalah:

1. Hubungan penggunaan aneka sumber dan kemandirian belajar mahasiswa prodi pendidikan tataniaga semester IV.
2. Prestasi belajar Teori Ekonomi Mikro dalam penelitian ini adalah prestasi mahasiswa prodi pendidikan tataniaga semester IV Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Apakah ada hubungan penggunaan aneka sumber dengan prestasi belajar Teori Ekonomi Mikro mahasiswa prodi pendidikan tataniaga semester IV Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan T.P 2013/2014 ?.
2. Apakah ada hubungan kemandirian belajar dengan prestasi belajar Teori Ekonomi Mikro mahasiswa prodi pendidikan tataniaga semester VI Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan T.P 2013/2014 ?.
3. Apakah ada hubungan penggunaan aneka sumber dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar Teori Ekonomi Mikro mahasiswa prodi pendidikan tataniaga semester IV Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan T.P 2013/2014 ?.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui hubungan penggunaan aneka sumber dengan prestasi belajar Teori Ekonomi Mikro mahasiswa prodi pendidikan tataniaga semester IV Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan T.P 2013/2014.
2. Untuk mengetahui hubungan kemandirian belajar dengan prestasi belajar Teori Ekonomi Mikro mahasiswa prodi pendidikan tataniaga semester VI Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan T.P 2013/2014.
3. Untuk mengetahui hubungan penggunaan aneka sumber dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar Teori Ekonomi Mikro mahasiswa prodi pendidikan tataniaga semester IV Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan T.P 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi peneliti, untuk mendapatkan ilmu pengetahuan atau pengalaman dalam melakukan penelitian, baik secara teori maupun praktik serta untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh.
2. Sebagai landasan dan bahan referensi bagi peneliti berikutnya yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian ini.
3. Bagi Prodi Pendidikan Tataniaga, sebagai bahan acuan dan masukan dalam melakukan perbaikan penelitian serta sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.